



Ribuan pendaftar CPNS mundur

▶ Di Bantul seorang peserta ditolak



HARIAN JOGJA / DESI SURYANTO

UJIAN CPNS: Sejumlah peserta CPNS mengisi lembar jawaban saat mengikuti ujian tertulis di SMU 6 Negeri Jogja, Minggu (7/12).

Oleh Dian Ade Permana
HARIAN JOGJA

JOGJA: Ribuan pendaftar calon pegawai negeri (CPNS) di Jogja dan Bantul tidak hadir pada tes yang digelar Minggu (7/12) lalu. Sedangkan di Bantul, seorang peserta ditolak panitia karena dicurigai menjadi joki.

Di Jogja, tercatat 1.324 pelamar calon pegawai negeri sipil (CPNS) dari total 5.839 pelamar di Kota Jogja, tidak mengikuti ujian dengan berbagai alasan. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Jogja, Hardono, Senin (8/12) mengatakan, banyaknya peserta yang tidak mengikuti ujian tersebut dikarenakan waktu tes yang bersamaan antara Jawa Tengah dan DIY.

"Kemungkinan besar dikarenakan mereka juga tercatat di berbagai wilayah, mengingat tes yang bersamaan," katanya, kepada *Harian Jogja* kemarin.

● **Bersambung ke Hal. 10 kol. 4**
● **Berita terkalt Hal. 18 & 20**

● **Ribuan pendaftar...**

Peserta yang tidak mengikuti ujian tersebut, terang dia, tersebar di seluruh formasi yang ada di Kota Jogja.

Namun secara keseluruhan tes berlangsung tanpa kendala apapun. Panitia mengerahkan 578 guru dan 22 Satpol PP untuk menjaga 289 ruang yang ada di 11 lokasi ujian di Kota Jogja dan berjalan tertib serta lancar.

Kondisi sama terjadi di Kabupaten Bantul. Kepala Badan Kepegawaian Kabupaten Bantul, Maman Permana di sela-

sela meninjau tes mengatakan dari 8.553 orang yang lolos secara administrasi, sebanyak 1.655 orang tidak hadir dalam tes yang digelar di 26 sekolah tersebut. "Dengan demikian, yang hadir hanya 6.898 orang," jelas Maman.

Jumlah peserta yang hadir tes, lanjut Maman, terdiri dari peserta bidang pendidikan sebanyak 2.332 orang, bidang kesehatan 1.006 orang, sementara bidang teknis 3.560 peserta.

Secara umum pelaksanaan

di Bantul berjalan dengan baik dan tertib. "Tidak ada masalah berarti, kecuali satu kejadian di SD Bantul Timur," kata Maman.

Diduga joki

Kejadian mencurigakan di SD Bantul Timur terjadi ketika panitia mencurigai seorang peserta tes PNS karena perbedaan yang mencolok dengan foto yang ada di kartu ujian. Kecurigaan petugas semakin bertambah ketika peserta tersebut tidak bisa

menunjukkan surat identitas lain seperti KTP dan SIM.

"Di foto, peserta memakai kacamata, di aslinya tidak memakai dan bisa membaca dengan jelas," ujar Maman ketika meninjau tes di SD Bantul Timur.

Oleh karenanya, sebelum menunjukkan identitas asli, peserta untuk tenaga pendidikan bahasa Inggris itu tidak diperbolehkan mengikuti tes. "Jika pun mengikuti, tetap tidak ada kelonggaran waktu," tegas Maman.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 05 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005